

Corporate Social Responsibility (CSR) Pada
UMKM Pia AM Bakery Kecamatan Kesamben
Kabupaten Blitar

Endah Masrunik¹, Henni Indarriyanti², Arif Wahyudi³,
Bambang Septiawan⁴, Intan Purnamasari⁵

Fakultas Ekonomi, Prodi Akuntansi, Universitas Islam Balitar

Email: endahmasrunik@gmail.com¹, hennypatria@gmail.com²,

arif.wahyudisg999@gmail.com³, okbamz@gmail.com⁴,

Intanpurnamasarii423@gmail.com⁵

Abstrak

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui CSR yang dilakukan oleh (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) UMKM Pia AM Bakery Kecamatan Kesamben Kabupaten Blitar. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan lokasi penelitian di UMKM Pia AM Bakery Kecamatan Kesamben Kabupaten Blitar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan CSR oleh UMKM Pia AM Bakery dilakukan ke dalam 3 (tiga) kategori yang biasa disebut dengan *triple bottom line* (3P) yang terdiri dari *profit*, *people*, *planet*. Pada kategori ekonomi, UMKM Pia AM Bakery dapat membantu perekonomian masyarakat dengan cara merekrut tenaga kerja dari masyarakat sekitar UMKM. Pada kategori sosial, UMKM Pia AM Bakery mampu memberikan kenyamanan kerja pada karyawan dan telah memberikan sumbangan untuk masyarakat yang bertempat tinggal di sekitar UMKM. Lalu pada kategori lingkungan, UMKM Pia AM Bakery telah memperhatikan penanganan limbah yang dihasilkan dengan dimanfaatkan secara baik dan bahkan menguntungkan.

Kata Kunci: Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Penerapan, Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Abstract

This research was conducted with the aim of knowing the CSR carried out by (Micro, Small and Medium Enterprises) UMKM Pia AM Bakery, Kesamben District, Blitar Regency. This research method uses qualitative research methods with research locations in UMKM Pia AM Bakery, Kesamben District, Blitar Regency.

The results of the study show that the implementation of CSR by UMKM Pia AM Bakery is carried out into 3 (three) categories commonly referred to as the triple

bottom line (3P) consisting of profit, people, planet. Based on the results of research on UMKM Pia AM Bakery, the implication is that each category of profit (economy), people (social), and planet (environment) has implemented CSR strategies well. In the economic category, UMKM Pia AM Bakery can help the community's economy by recruiting workers from the community around UMKM. In the social category, UMKM Pia AM Bakery is able to provide work convenience to employees and has contributed to the people who live around UMKM. Then in the environmental category, UMKM Pia AM Bakery has paid attention to the handling of the waste that is produced by using it properly and even profitably.

Keywords: *Corporate Social Responsibility, Implementation, Micro Small and Medium Enterprises*

A. PENDAHULUAN

Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) dilaksanakan sebagai bentuk aktivitas perusahaan untuk membangun hubungan baik dengan *stakeholder*. Pada penelitian ini, *stakeholder* dari perusahaan dalam konsep CSR yang dimaksud yaitu masyarakat termasuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Pia AM Bakery. Jadi, penerapan CSR saat ini sudah berkembang dan dijalankan oleh *stakeholder* hingga pada sektor yang paling dasar seperti pada UMKM Pia AM Bakery walaupun kegiatan bisnisnya masih tergolong sederhana.

Penelitian terkait *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) juga telah dikaji oleh Suparno, Anggit & Wiwit (2013:39) dengan hasil bahwa pengetahuan akan pentingnya CSR belum banyak dimanfaatkan atau diimplementasikan oleh perusahaan besar. Pengimplementasian CSR oleh perusahaan besar sangat digantungkan pada pertimbangan adanya manfaat atau tidak bagi perusahaan maupun pihak *stakeholder*. Selain itu, pemahaman CSR pada bidang ekonomi masih terbatas pada pemberdayaan ekonomi masyarakat sekitar dan belum mengarah pada pemberdayaan kepada sesama pengusaha khususnya UMKM.

Berbeda dengan hasil di atas, pembahasan terkait CSR pada UMKM juga diangkat oleh Mahendra (2019:35) dengan hasil penelitian yang diperoleh bahwa perkembangan UMKM yang memanfaatkan program CSR dari PT. Angkasa Pura I sudah berjalan dengan baik yang ditandai dengan mulai berkembangnya aset usaha hingga pola berpikir dalam berusaha.

Mengacu pada beberapa penelitian terdahulu, dapat dipahami bahwa dalam penyusunan program CSR dilakukan dengan melibatkan calon penerima manfaat agar terjadi kesinambungan dalam program. Aset usaha yang meningkat seharusnya diimbangi dengan peningkatan kualitas produk sehingga dapat lebih memuaskan konsumen. Peningkatan produk yang terjual juga harus dimanfaatkan untuk menambah inovasi produk baru agar dapat diminati kalangan yang berbeda. Oleh karena itu, CSR memang perlu diimplementasikan oleh UMKM dan bentuk CSR harus disesuaikan dengan kondisi UMKM serta lingkungan ekonomi sosial masyarakat pada sekitar UMKM.

Berdasarkan latar belakang yang disampaikan, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul "*Corporate Social Responsibility (CSR) Pada UMKM Pia AM Bakery Kecamatan Kesamben Kabupaten Blitar.*"

B. TINJAUAN PUSTAKA

1. *Corporate Social Responsibility (CSR)*

Corporate Social Responsibility (tanggung jawab sosial perusahaan) merupakan pengambilan keputusan perusahaan yang dikaitkan dengan nilai-nilai etika, memenuhi kaidah-kaidah dan keputusan hukum, serta menghargai manusia, masyarakat dan lingkungan. Beberapa hal yang termasuk dalam CSR antara lain tata

laksana perusahaan (*corporate governance*), kepedulian perusahaan terhadap lingkungan, kondisi tempat kerja dan standar bagi karyawan, hubungan perusahaan dengan masyarakat, serta investasi sosial perusahaan. Jadi, tanggung jawab sosial perusahaan tidak hanya dalam bidang pembangunan sosial dan ekonomi, tetapi juga dalam hal lingkungan hidup (Ernawan, 2014:3).

2. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat dan dapat berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi dan berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional (Suparno, Anggit & Wiwit, 2013:31).

C. METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Sumber Data Pada penelitian ini, sumber data yang digunakan yaitu data primer. Data primer ialah data yang diperoleh langsung saat di lapangan berdasarkan wawancara yang telah dilakukan (Oscar & Diah, 2019:4). Data yang diperoleh dalam penelitian ini menggunakan 2 (dua) metode pengumpulan data yang meliputi Wawancara dan Observasi.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pandangan UMKM Pia AM Bakery Terhadap CSR

Banyak Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang telah mengetahui tentang *Corporate Social Responsibility* (CSR). Pengetahuan tersebut diperoleh dari pemerintah dan media massa baik cetak maupun elektronik. Selain itu, sekarang ini perkembangan konsep CSR sudah semakin memasyarakat, seperti yang telah diterapkan pada

UMKM Pia AM Bakery Kecamatan Kesamben Kabupaten Blitar. Program CSR yang dilaksanakan UMKM Pia AM Bakery bertujuan untuk memajukan usaha kuliner, sehingga perekonomian pemilik, karyawan hingga masyarakat disekitar UMKM Pia AM Bakery dapat berkembang.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan pemilik UMKM Pia AM Bakery yang menyatakan bahwa latar belakang UMKM Pia AM Bakery dalam melaksanakan program CSR salah satunya adalah sebagai bentuk realisasi dari salah satu misi UMKM, yaitu turut berkontribusi dalam menumbuhkan pendapatan pemilik, karyawan hingga masyarakat yang bertepatan tinggal disekitar UMKM Pia AM Bakery Kecamatan Kesamben Kabupaten Blitar. Program CSR ini telah diterapkan, meskipun masih tergolong sederhana dengan memperhatikan aspek ekonomi, lingkungan dan sosial.

2. Daya Saing UMKM Pia AM Bakery Melalui Program CSR

Daya saing Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Pia AM Bakery Kecamatan Kesamben yang dibentuk melalui program *Corporate Social Responsibility* (CSR) ada 2 (dua) yaitu :

a) Kapabilitas Sumber Daya Manusia (SDM)

Program pelatihan merupakan metode utama yang dapat digunakan untuk meningkatkan *skill* dari karyawan UMKM Pia AM Bakery.

Mengacu pada hasil wawancara peneliti dengan pemilik UMKM Pia AM Bakery didapatkan informasi bahwa UMKM Pia AM Bakery telah menerapkan program pelatihan untuk meningkatkan *skill* dari karyawan mulai dari pelatihan dalam memproduksi, pelatihan promosi, serta pelatihan penanganan limbah.

b) Kapabilitas Pemasaran

Kapabilitas pemasaran merujuk pada kemampuan UMKM Pia AM Bakery untuk mengembangkan berbagai aspek yang terkait dengan pemasaran produk, seperti jaringan distribusi dan promosi (Sugiyanto, Sri & Ratna, 2017:247). Dengan adanya program CSR, UMKM Pia AM Bakery dibantu dalam inovasi *packaging*, *branding* dan inovasi produk.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan pemilik UMKM Pia AM yang menyatakan bahwa UMKM Pia AM Bakery secara tidak langsung telah memberi pelatihan kepada karyawan di sana untuk mengetahui beberapa hal yang berkaitan dengan strategi promosi sebagai upaya UMKM dalam melakukan pemasaran. Beberapa cara yang dapat dilakukan, seperti melakukan inovasi atas *packaging*, *branding*, hingga inovasi produk.

Pada UMKM Pia AM Bakery ini, untuk inovasi *packaging* di sana masih dikerjakan seperti pada umumnya dengan memanfaatkan kemasan mika, plastik hingga kemasan kardus.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan pemilik UMKM Pia AM Bakery yang mengatakan bahwa untuk inovasi *branding* pada UMKM Pia AM Bakery juga telah dikembangkan dengan membuat jargon seperti “Kualitas Terjamin” dan/atau “Enak Tenaan!!!.”

Untuk lebih lanjut, pemilik UMKM Pia AM Bakery juga menambahkan mengenai inovasi produk yakni untuk inovasi produk pada UMKM Pia AM Bakery sudah bervariasi mulai dari pia susu, pia krispi, pia kering dengan berbagai jenis varian rasa, hingga kue kering.

3. Penerapan CSR pada UMKM Pia AM Bakery

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) akan menghadapi kesulitan apabila masih memegang paradigma lama, yaitu mencari keuntungan yang sebesar-besarnya tanpa mempedulikan kondisi masyarakat sekitar. Padahal, UMKM dapat menggali potensi masyarakat sekitar untuk dijadikan modal sosial agar lebih maju dan berkembang. Oleh karena itu, keberlanjutan dalam bidang ekonomi, sosial dan lingkungan dapat diterapkan oleh UMKM sebagai suatu bentuk tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility*).

Penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan tindakan esensial yang dibangun dengan sadar guna menciptakan kesejahteraan tenaga kerja, lingkungan kerja yang sehat, prospek bahan baku dan limbah yang ramah lingkungan. Dengan diterapkannya *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam perusahaan maupun UMKM dapat menyejahterakan masyarakat sekitar dengan peluang kerja secara luas, sebagai bentuk kegiatan promosi usaha itu sendiri dan menjadikan suatu inovasi baru dalam bentuk program tertentu.

Corporate Social Responsibility (CSR) dijadikan sebagai etika bisnis pada perusahaan maupun usaha kecil yang diterapkan guna menjadi kebijakan dan program yang dapat memberikan keuntungan terhadap masyarakat sekitar, dilihat dari segi ekonomi, segi sosial maupun segi lingkungan. Penerapan CSR ini didasarkan pada 3 (tiga) prinsip yang dikenal dengan sebutan *triple bottom lines* atau 3P (*Profit, People, Planet*). Di mana *triple bottom lines* ini menjelaskan bahwa idealnya atas kebijakan dan program *Corporate Social Responsibility*

(CSR) merupakan gambaran pembelajaran yang partisipatif guna mencapai sarana akan pemberdayaan terhadap masyarakat.

UMKM Pia AM Bakery telah menerapkan *Corporate Social Responsibility* (CSR) berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 Pasal 74 Ayat 1 tentang Perseroan Terbatas yang mengatur tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan meskipun dilakukan dengan sukarela. Di samping peraturan tersebut, peraturan yang masih tergolong tentang *Corporate Social Responsibility* (CSR) terdapat pada Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal yang berisi bahwa setiap penanaman modal berkewajiban untuk melakukan tanggung jawab sosial perusahaan.

UMKM Pia AM Bakery telah menerapkan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) melalui tiga kategori atau yang disebut dengan *triple bottom lines* atau 3P yaitu *profit* (ekonomi), *people* (sosial), dan *planet* (lingkungan).

Pada kategori ekonomi, UMKM Pia AM Bakery melakukan program seperti pemberian kontribusi positif berupa pelatihan terhadap masyarakat yang secara tidak langsung memberikan peluang ekonomi kepada masyarakat sekitarnya untuk dijadikan tenaga kerja, namun masih banyak yang kurang minat dengan adanya pelatihan tersebut.

Untuk lebih lanjut, dalam pemberian upah atau gaji terhadap karyawan telah sesuai dengan standar yang berlaku di mana seluruh karyawan diberikan gaji sesuai dengan Upah Minimum Regional (UMR) Kabupaten Blitar. Hal tersebut dinilai mampu membangkitkan semangat kerja dari karyawan.

Berdasarkan hasil wawancara dapat diketahui bahwa UMKM Pia AM Bakery juga memberikan Tunjangan Hari Raya (THR) disertai

parcel untuk setiap karyawan dengan masing-masing THR yang berbeda dan parcel yang senilai Rp 150.000/orang.

Sejalan juga dengan penelitian Fatdillah (2019) yang menyebutkan bahwa pelaksanaan *Corporate Social Responsibility (CSR)* dalam kategori ekonomi menunjukkan bahwa dalam program yang dilakukan sama yaitu turut meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar UMKM dengan merekrut tenaga kerja dari warga sekitar UMKM, pemberian gaji terhadap karyawan sesuai dengan standar UMR, dan memberikan tunjangan kepada karyawannya. Tidak jauh berbeda juga dengan penelitian oleh Sovani, dkk (2016) yang menyebutkan bahwa program *Corporate Social Responsibility (CSR)* yang dilakukan dapat memberikan kontribusi positif bagi masyarakat sekitar sehingga perusahaan memperoleh kepercayaan merek yang sangat bagus.

Selain kategori ekonomi, UMKM Pia AM Bakery juga telah menerapkan *Corporate Sosial Responsibility (CSR)* dalam kategori sosial dengan spesifik pada ukuran kepedulian masyarakat sekitar, dan penerapan daya tenaga kerja. Kategori sosial ini dapat dilihat dari pemberian kue pia hasil produksi UMKM sendiri terhadap masyarakat sekitarnya sebagai upaya untuk rasa tanggung jawab sosial agar masyarakat turut merasakan produk dari UMKM Pia AM Bakery.

Selain itu, tanggung jawab sosial terhadap masyarakat sekitar juga dilakukan dengan memberikan sumbangan berupa bahan mentah dan uang juga dilakukan secara rutin oleh pemilik UMKM Pia AM Bakery.

Berdasarkan wawancara juga dapat diketahui bahwa segala aspek sosial dilakukan selain sebagai wujud syukur pemilik atas

usahanya yang telah berjalan hingga saat ini, juga untuk memberikan nilai dan citra positif UMKM Pia AM Bakery kepada masyarakat, serta untuk meningkatkan produktivitas UMKM.

Pemilik UMKM Pia AM Bakery juga menambahkan tentang perhatiannya kepada karyawan bahwa selain mempedulikan masyarakat sekitar, UMKM Pia AM Bakery pada kategori sosial juga memerhatikan kesejahteraan karyawan dengan memberikan cuti kepada karyawannya yang sakit dan melahirkan. Hal ini merupakan upaya UMKM dalam memberikan kepedulian terhadap karyawan sebagai bentuk tanggung jawab sosial perusahaan.

Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dijalankan oleh Habibah (2016) yang mengungkapkan bahwa penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada kategori sosial yaitu sama-sama memberikan bantuan kepada masyarakat sekitar dan memberikan kepada karyawannya cuti ketika sakit dan ada yang melahirkan.

Pada kategori lingkungan, UMKM Pia AM Bakery telah melakukan penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) berupa penanganan limbah padat berupa kardus, plastik mentega, botol dan cangkang telur, serta limbah cair berupa air bekas rendaman kacang hijau. Penanganan limbah tersebut justru memberikan manfaat bagi pemilik UMKM untuk dimanfaatkan sebagai pakan ternak, serta ada limbah yang dikumpulkan dan dapat dijual kembali. Dengan demikian, limbah yang dihasilkan dari proses produksi UMKM Pia AM bakery sudah dimanfaatkan secara optimal sehingga tidak mengganggu masyarakat sekitar.

Untuk lebih lanjut, pemilik UMKM Pia AM Bakery juga telah mengikuti program pelatihan UMKM yang dilaksanakan oleh

Pemerintahan Kabupaten Blitar. Program tersebut seperti kegiatan *trainer* sanitasi kebersihan, pengolahan limbah, kesehatan karyawan, dan standar kerja dengan menggunakan perlengkapan kerja seperti menggunakan sarung tangan dan mengikat atau menutup rambut saat bekerja.

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Muzakynur (2021) di mana penerapan program *Corporate Social Responsibility (CSR)* pada kategori lingkungan, menyatakan bahwa dampak positif yang dihasilkan dari produksi pengolahan limbah sangat bermanfaat bagi pemilik UMKM sendiri yang digunakan sebagai pakan ternak.

Berdasarkan uraian di atas mengenai penerapan CSR pada UMKM Pia AM Bakery dapat diketahui bahwa UMKM tersebut telah menerapkan program *Corporate Social Responsibility (CSR)* melalui tiga kategori yaitu *triple bottom lines* yaitu *profit* (ekonomi), *people* (sosial), dan *planet* (lingkungan), meskipun dalam lingkup kegiatan yang sederhana. Secara umum, segala aspek dari 3P di sana telah dijalankan. Namun, untuk pembukuan keuangan atau laporan keuangan atas dana yang dialokasikan untuk program CSR belum dapat dilaporkan karena aktivitas yang dilakukan masih dijalankan secara sukarela. Namun, yang jelas untuk setiap keuntungan yang diperoleh per bulannya mampu disisihkan sebagian untuk disumbangkan sebagai wujud tanggung jawab sosial UMKM, baik itu dari segi ekonomi, segi sosial maupun dari segi lingkungan.

Dapat diketahui bahwa pembukuan atas alokasi dana CSR belum dilaporkan karena memang kegiatan yang dijalankan masih dilakukan secara sukarela.

E. PENUTUP

Simpulan dan Saran

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Pia AM Bakery telah menerapkan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) melalui tiga kategori yaitu *triple bottom lines* (3P) yaitu *profit* (ekonomi), *people* (sosial), dan *planet* (lingkungan). Pertama, pada kategori ekonomi UMKM Pia AM Bakery telah bertanggung jawab dan peduli kepada masyarakat sekitar dan karyawan dengan melakukan pelatihan terhadap masyarakat, pemberian gaji berdasarkan standar yang berlaku, serta pemberian tunjangan dan parcel bagi karyawan. Kedua, pada kategori sosial UMKM Pia AM Bakery mengimplementasikan rasa tanggung jawab dan kepeduliannya dengan memberikan beberapa hasil produksi kepada masyarakat sekitar, memberikan sumbangan kepada masyarakat sekitar, serta memberikan cuti kepada karyawan yang sakit dan melahirkan. Ketiga, pada kategori lingkungan yaitu UMKM Pia AM Bakery telah melakukan penanganan limbah padat dan cair, serta memanfaatkan limbah tersebut menjadi pakan ternak, serta ada juga yang dijual kembali. Selain itu, UMKM juga turut serta dalam mengikuti program pelatihan yang dilaksanakan oleh Pemerintahan Kabupaten Blitar. Secara umum, segala aspek dari 3P telah dijalankan. Namun, pembukuan keuangan atas dana yang dialokasikan untuk program CSR belum dapat dilaporkan karena aktivitas yang dilakukan masih dijalankan secara sukarela. Dari program CSR yang diterapkan, UMKM Pia AM Bakery mampu mempertahankan kelangsungan hidup UMKM dan diterima dengan baik oleh masyarakat sekitar.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriani, Rani., Evi Selvi., Pamungkas Satya Putra. 2021. Sosialisasi Pemanfaatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam Menormalisasi Kembali Iklim Usaha Bagi UMKM di Karawang. *Al Khidmat: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 4, No. 1, 2021.
- Ernawan, Erni R. 2014. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*). *Jurnal Manajemen dan Bisnis (Performa)*, Vol. 11, No. 2, 2014
- Fatdillah, Umul. 2019. Analisis Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) Dalam Menunjang Kinerja Keuangan Dan Kinerja Non Keuangan UMKM (Studi pada UMKM Tahu Taqwa GTT Kota Kediri). *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Habibah, Umi. 2016. Implementasi *Corporate Social Responsibility*: Aspek Prioritas Dan Partisipasi *Stakeholders* Pada PT. Tirta Investama Keboncandi Pasuruan. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Mahendra, bayu. 2019. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program CSR PT. Angkasa Pura I Yogyakarta (Studi Kasus UMKM Madu Hutan Raya dan Mina Kembar). *Jurnal Agercolere*, Vol. 1 (2), 2019.
- Muzakynur, Irvan Maulana. 2021. *Implementasi Corporate Social Responsibility* (CSR) Untuk Pelestarian Lingkungan Hidup Terhadap Pemanfaatan Limbah Industri Perspektif UU No. 32 Tahun 2009 Dan Fiqh Al-Bi'ah. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Oscar, Bhebeb., Diah, Sumirah. 2019. Pengaruh *Grooming* Pada *Customer Relations* (CRC) Terhadap Kepuasan Pelanggan di PT Astra International TBK Toyota *Sales Operation* (Aunto2000) Pasteur Bandung. *Jurnal Bisnis dan Pemasaran*, Vol. 9 No. 1, 2019.
- Sovani, Jesi Trilia., dkk. 2016. Pengaruh Penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Citra Merek, Kepercayaan Merek

Dan Loyalitas Merek (Survey pada Masyarakat Sekitar PT. Tirta Investama Desa Keboncandi, Kecamatan Gondang Wetan, Kabupaten Pasuruan). *Skripsi*. Universitas Brawijaya Malang.

Sugiyanto, Eviatiwi Kusumaningtyas., Sri Yuni Widowati., Ratna Wijayanti. 2017. Pola Pengelolaan Program CSR untuk Meningkatkan Daya Saing UMKM. *Jurnal Dinamika Sosial Budaya*, Vol. 19, No. 2, Desember 2017.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.

Suparno., Anggit Wicaksono., Wiwit Ariyani. 2013. Model Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Melalui Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Pada Industri Rokok di Kudus. *Jurnal Sosial dan Budaya*, Vol. 6, No. 2, Desember 2013.

Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.